

## ABSTRAK

**Nurhusna Rahma Dina, NIM 1191030178, 2023: Makna Kalimat Tahmīd dan Cakupannya Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik).**

Pada kalangan masyarakat muslim sering mengucapkan kalimat *tahmīd* sebagai tanda syukur kepada Allah swt. begitupun dengan para ulama yang sering menyandingkan kata *alhamdulillah* dengan syukur yang dipahami mempunyai makna yang sama, akan tetapi pernyataan itu dibantah oleh Imam Al-Qurthubi yang berpendapat bahwa kedua lafaz tersebut memiliki makna yang berbeda. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas mengenai penafsiran para mufassir terhadap makna kalimat *tahmīd*. Skripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan makna-makna lain dari kalimat *tahmīd* dengan menggunakan metode tematik (*maudhu'i*) dan mengetahui manfaat dari implementasi kalimat *tahmīd* dalam kehidupan sehari-hari.

Metode penelitian ini menerapkan metode *content analysis* dengan pendekatan tafsir *maudhu'i*. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Skripsi ini menggunakan data primer dan sekunder dengan mengumpulkan berbagai literatur dengan mengumpulkan data-data dari berbagai kitab-kitab yang terkait, karya tulis ilmiah seperti jurnal maupun buku-buku yang berkaitan dengan kalimat *tahmīd*. Teknik analisis data yang digunakan ialah *content analysis* yaitu menganalisis sumber sesuai dengan tema yang dikaji.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa penafsiran ayat-ayat kalimat *tahmīd* sering berkaitan dengan keesaan, keagungan dan kemahakuasaan Allah swt. Selain itu dijelaskan bahwa kalimat *tahmīd* memiliki beberapa pemaknaan *tahmīd* diantaranya; 1) Pemaknaan *tahmīd* sebagai ucapan syukur kepada Allah, 2) Pemaknaan *tahmīd* sebagai do'a atau permohonan kepada Allah swt, dan 3) Pemaknaan *tahmīd* sebagai ibadah, karena kalimat *tahmīd* merupakan salah satu kalimat dzikir. Pada ayat lain juga dijelaskan bahwa seseorang yang beriman pasti akan bersyukur terhadap segala nikmat Allah swt. Adapun cara bersyukur dapat dilakukan dengan lisan seperti berdzikir kepada Allah swt dan dapat dilakukan dengan anggota tubuh seperti bersedekah dan beribadah kepada Allah swt. Selain itu pada penelitian ini juga menjelaskan mengenai waktu penggunaan kalimat *tahmīd* yaitu pada saat, 1) Mendapatkan kabar gembira maupun kabar yang tidak menyenangkan, 2) Memulai dan mengakhiri doa, 3) Ketika bersin dan 4) Setelah makan, minum dan saat sendawa. Ungkapan-ungkapan kalimat *tahmid* juga tidak hanya sebatas kalimat *alhamdulillah* saja namun terdapat ungkapan lainnya seperti, pada bacaan shalat yaitu ungkapan tasbih, takbir dan lain sebagainya. Dengan demikian setelah memahami makna kalimat *tahmīd*, kita dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita akan merasakan manfaat dari implementasi kalimat *tahmīd* diantaranya, sarana mendekatkan diri kepada Allah swt., sebagai bacaan dzikir kepada Allah yang berarti menunjukkan rasa terimakasih kepada-Nya, dan dalam beberapa penelitian disebutkan dapat mengurangi kecemasan.